

SELAYANG PANDANG KECAMATAN BACUKIKI

Bacukiki merupakan salah satu dari dua kerajaan pelopor terbentuknya Parepare. Kerajaan Soreang diwilayah utara dan kerajaan Bacukiki diwilayah selatan. Penamaan Parepare tidak terlepas dari kunjungan kerajaan sahabat kewilayah Bacukiki, dalam satu kunjungan persahabatan Raja Gowa XI, Manrigau Dg. Bonto Karaeng Tonapaalangga (1547 – 1566) berjalan – jalan dari kerajaan Bacukiki ke Kerajaan Soreang. Sebagai seorang raja yang dikenal sebagai ahli strategi dan pelopor pembangunan, Kerajaan Gowa tertarik dengan pemandangan yang indah pada hamparan ini dan spontan menyebut "**Bajiki Ni Pare**" artinya "Baik dibuat pelabuhan kawasan ini. Sejak saat itulah melekat nama "**Parepare**" Kota Pelabuhan. Bacukiki merupakan pelabuhan dan bandar perdagangan kesohor di nusantara pada abad ke – 15 dan 16. Dengan posisinya tersebut, ia menjadi rebutan kerajaan di Sulawesi.

Tercatat beberapa kerajaan pernah menaklukkan Bacukiki yakni Kerajaan Wajo, Gowa, Bone dan Kerajaan Siang (Pangkajene). Saat Bacukiki dikuasai Kerajaan Gowa dibawah kepemimpinan Raja Gowa X Tunipalangga (1546 – 1565), banyak rakyat Bacukiki dipindahkan ke Gowa, termasuk orang-orang melayu yang sudah mendirikan perwakilan usaha di Bacukiki, itulah asal mula banyak pemukim Melayu di Makassar (Gowa). Saat Gowa ditaklukkan oleh Arung Palakka dari Bone, maka otomatis Bacukiki menjadi daerah taklukannya juga.

Pasca kemerdekaan, Kecamatan Bacukiki dahulunya dikenal sebagai pusat distrik Bacukiki yang terdiri dari sembilan wilayah kelurahan yaitu Bumi Harapan, Cappa Galung, LumpuE, Sumpang MinangaE, Kampung Baru, Tiro Sompe, LompoE, LemoE dan Watang Bacukiki. Kemudian pada tahun 2008 terpisah – pisah menjadi dua kecamatan yaitu Kecamatan Bacukiki dan Kecamatan Bacukiki Barat. Dan berdasarkan Perda Nomor 10 Tahun 2008, ditetapkan bahwa Kecamatan Bacukiki terdiri atas empat kelurahan dengan tambahan yaitu Kelurahan Galung Maloang.

Kecamatan Bacukiki berada dipinggir sebelah timur Kota Parepare, berada pada **119'37' dan 49,48' BT** serta **4'02'08,98" LS**. Dengan sebagian besar wilayah perbukitan, Bacukiki merupakan ujung tombak pertanian dan peternakan, dimana lahan pertanian dan peternakan yang masih luas menjadikan Bacukiki sebagai urat nadi Pertanian Kota Parepare.

Adapun batas – batas Kecamatan Bacukiki yakni :

Sebelah Utara berbatasan dengan kecamatan Ujung

Sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Bacukiki Barat

Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Sidrap

Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Barru